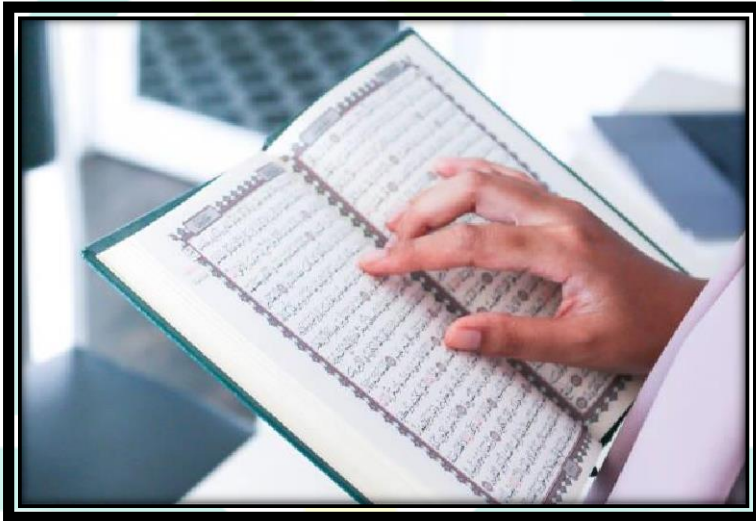




**PENAFSIRAN TAFSIR AN-NUR
TERHADAP AYAT-AYAT ISRAF
DALAM AL-QUR`AN DAN
KONTEKSTUALISASINYA TERHADAP
FENOMENA MUKBANG**



**KHIKMATUL MAULA
NIM: 3120070**

2024

**PENAFSIRAN TAFSIR AN-NUR TERHADAP AYAT-
AYAT ISRAF DALAM AL-QUR`AN DAN
KONTEKSTUALISASINYA TERHADAP
FENOMENA MUKBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sajana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir



Oleh :

KHIKMATUL MAULA

NIM: 3120070

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENAFSIRAN TAFSIR AN-NUR TERHADAP AYAT-
AYAT ISRAF DALAM AL-QUR`AN DAN
KONTEKSTUALISASINYA TERHADAP
FENOMENA MUKBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir



Oleh :

KHIKMATUL MAULA

NIM: 3120070

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR`AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAN KEASLIAN KRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khikmatul Maula

NIM 3120070

Jurusan : Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PENAFSIRAN TAFSIR AN-NUR TERHADAP AYAT-AYAT ISRAF DALAM AL-QUR`AN DAN KONTEKSTUALISASINYA TERHADAP FENOMENA MUKBANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Khikmatul Maula

NIM. 3120070

NOTA PEMBIMBING

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum

Dk. Winong 07/14, Gejlik, Kajen, Kab.Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Khikmatul Maula

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khikmatul Maula

NIM : 3120070

Judul : **PENAFSIRAN TAFSIR AN-NUR TERHADAP
AYAT-AYAT ISRAF DALAM AL-QUR`AN DAN
KONTEKSTUALISASINYA TERHADAP
FENOMENA MUKBANG.**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Pembimbing,

Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 199870101 201903 1 011



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHIKMATUL MAULA**
NIM : **3120070**
Judul Skripsi : **PENAFSIRAN TAFSIR AN-NUR TERHADAP
AYAT-AYAT ISRAF DALAM AL-QUR'AN
DAN KONTEKSTUALISASINYA
TERHADAP FENOMENA MUKBANG**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

H. Miskahudin, Lc., M.Ag.
NIP. 197904022006041003

Penguji II

Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 13 Juni 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Syin	S	S
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة جميلة

ditulis

Mar`atun Jamilah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة

ditulis

Fatimah

4. *Syaddad* (*tasdid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنا

ditulis

Rabbana

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis

Asy-syamsu

الرجل

ditulis

Ar-rajulu

السيدة

ditulis

As-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر

ditulis

Al-qamar

البيء

ditulis

Al-badi'

الجالل

ditulis

Al-jalal

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت

Ditulis

Umirtu

شيء

Ditulis

Syai'un

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah swt dengan penuh terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi saya mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Kumaduki dan Ibu Misriyah yang telah merawat, membesarkan dan memberikan pendidikan yang layak kepada saya hingga menuju jenjang S1 ini. Walaupun dengan berbagai kendala dalam tetapi tetap memberikan dukungan, dorongan, doa dan motivasi yang penuh agar saya bisa menyelesaikan perkuliahan ini tanpa berhenti di tengah jalan.
2. Adik-adik saya, M. Miftakhuddin, Roikhatul Jannah dan Muhammad Wildan yang selalu menghibur saya hingga saya berusaha untuk menjadi sosok kakak yang baik. Serta seluruh keluarga besar saya yang telah ikut berpartisipasi dalam perjalanan perkuliahan saya.
3. Dosen Pembimbing skripsi Bapak Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dengan penuh kesabaran dan telitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Muhammad Khoerun Naim yang telah menjadi partner yang baik selama perkuliahan dan selalu mau untuk direpotkan dalam hal apapun. Dan terima kasih juga atas inspirasi judul skripsi yang telah terselesaikan ini.
5. Sahabatku Lala May Sheila dan Khusnul Khotimah yang telah menjadi teman yang baik dari maba hingga semester akhir. Serta teman-teman seperjuangan IAT UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Ambar Hermawan, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik saya selama 4 tahun. Seluruh Dosen, staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah kebersamai saya selama perkuliahan di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terkhusus Bapak Kaprodi Bapak Misbakhuddin, Lc.,M.Ag dan Bapak Sekprodi Bapak Syamsul Bakhri,M.Sos Dan staff AKMA FUAD yang terus

berusaha untuk melayani administrasi ribuan mahasiswa termasuk saya.

Demikian skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah ikut berpartisipasi dalam skripsi saya, terima kasih atas dukungan kalian.



MOTTO

**Hiduplah dengan sederhana, jangan berlebihan Secukupnya saja
dan bersyukur!**

Maka hidup akan dalam ketenangan.



ABSTRAK

Maula, Khikmatul. 2024. “Penafsiran Tafsir An-Nur Terhadap Ayat-Ayat Israf Dalam Al-Qur`an Dan Kontekstualisasinya Terhadap Fenomena Mukbang”. Skripsi Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan.**Dr. Mochammad Achwan Baharuddin, M.Hum.**

Kata Kunci : *Israf, Mukbang, Tafsir An-Nur.*

Fenomena mukbang merupakan sebuah fenomena yang sedang berkembang di kalangan masyarakat saat ini. Dalam video mukbang tersebut berisikan tentang seseorang yang makan dengan porsi yang tidak seperti biasanya (dengan porsi yang banyak) dengan tujuan untuk dijadikan sebagai tontonan. Fenomena ini pada mulanya berawal di negara Korea Selatan, dan sekarang telah berkembang di berbagai negara termasuk di Indonesia. Namun fenomena mukbang sekarang ini masih menjadi perbincangan banyak masyarakat muslim, karena dianggap tidak sesuai dengan ajaran dalam Al-Qur`an yang membahas tentang israf.

Dari masalah di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai ayat Al-Qur`an yang berkaitan dengan ayat-ayat israf dalam tafsir An-Nur dan kontekstualisasi penafsiran tafsir An-Nur dengan fenomena mukbang. Sehingga menghasilkan manfaat penelitian yaitu memperluas khazanah keilmu pengetahuan mengenai tafsir An-Nur tentang israf dalam Al-Qur`an, memberi kontribusi ilmiah khususnya untuk fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta dapat dijadikan masukan bagi masyarakat untuk tidak meniru hal yang tidak baik dalam konten mukbang dan memberikan pengetahuan mengenai makna israf dalam Al-Quran menurut pandangan M.Hasbi Ash-Shiddieqy.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Library Research* atau pustaka. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif.

Hasil penelitian ditemukan hal yaitu (1) dalam penafsiran tafsir An-Nur tentang ayat-ayat israf berisikan tentang anjuran untuk makan dengan seimbang dengan tidak melampaui batas karena dapat menyebabkan penyakit. (2) Kontekstualisasi penafsiran tafsir An-Nur dengan mukbang yaitu fenomena *mukbang* boleh dilakukan, dengan catatan porsi makanan tersebut harus seimbang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Kesesuaian dengan kebutuhan tubuh tersebut seperti dalam aspek kandungan gizi, kolesterol, tinggi lemak, kalori dan sebagainya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul ” Penafsiran Tafsir An-Nur Terhadap Ayat-Ayat Israf Dalam Al-Qur`An Dan Kontekstualisasinya Terhadap Fenomena Mukbang”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah swt. Semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa`atnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama pada Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT. mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam`ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. H. Misbakhuddin, Lc., M.Ag., Selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.
4. Ambar Hermawan. M.S.I, Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Dr. Achwan Baharuddin, M.Hum., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya

untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi. Serta telah banyak memotivasi penulis dalam berbagai hal.

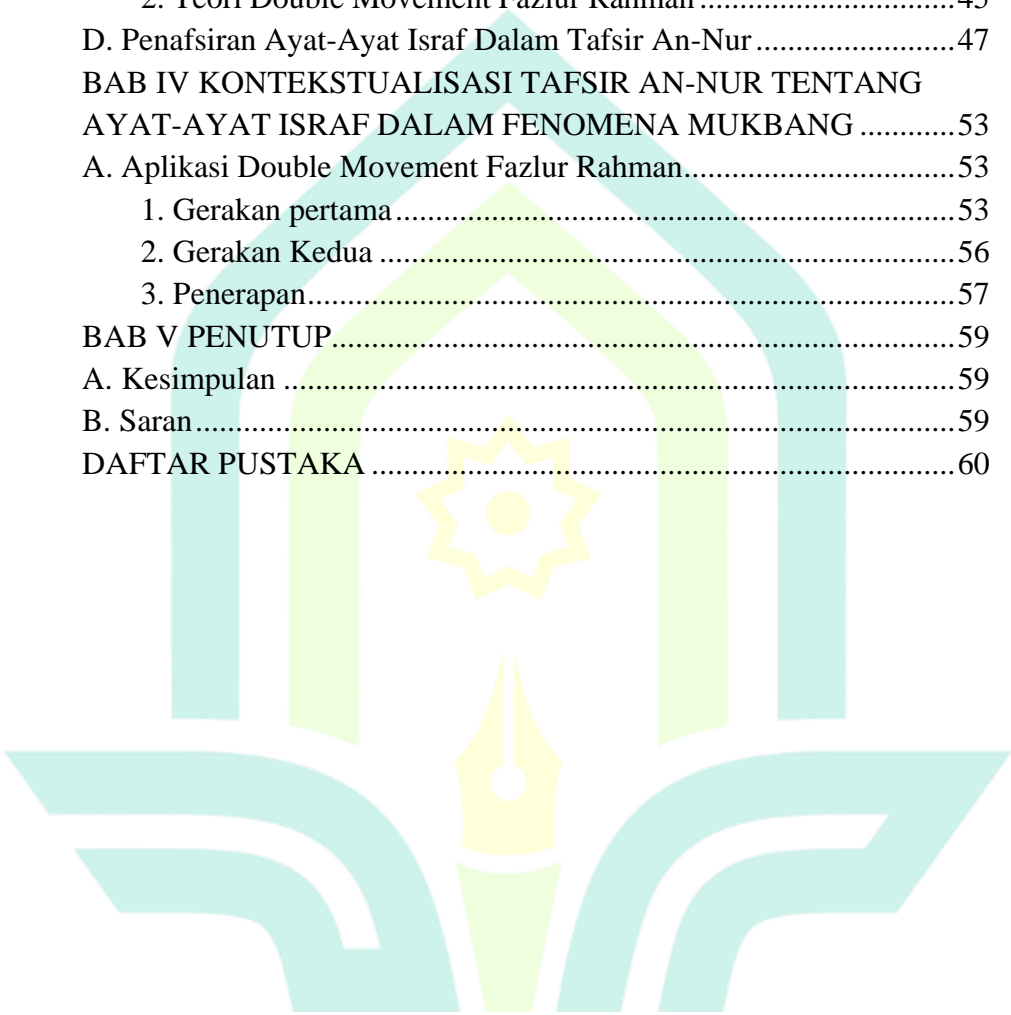
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.
8. Seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT. membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhhlaskan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul jaza` Jazakumullah Khairun Katsiran*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai keagamaan peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak. Tujuan penulisan skripsi yang berjudul "Penafsiran Tafsir An-Nur Terhadap Ayat-Ayat Israf Dalam Al-Qur`an Dan Kontekstualisasinya Terhadap Fenomena Mukbang" yaitu untuk memperluas khazanah keilmu pengetahuan mengenai Tafsir An-Nur tentang israf dalam Al-Qur`an, sehingga memberi sebuah kontribusi ilmiah khususnya bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Serta bisa dijadikan sebagai masukan bagi umat muslim untuk tidak meniru hal-hal yang tidak baik dalam fenomena mukbang.

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAN KEASLIAN KRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II MUKBANG DAN KETERKAITANNYA DENGAN ISRAF	18
A. Pengertian Mukbang	18
B. Awal Mula Kemunculan Mukbang Dan Perkembangannya.....	19
C. Tren Mukbang Di Indonesia.....	21
D. Israf Dalam Fenomena Mukbang.....	23
E. Ayat-Ayat tentang Israf	27
BAB III TAFSIR AN-NUR KARYA M. HASBI ASH-SHIDDIEQY DAN TEORI DOUBLE MOVEMENT FAZLUR RAHMAN SERTA PENAFSIRAN AYAT-AYAT ISRAF DALAM TAFSIR AN-NUR 34	
A. Biografi M. Hasbi Ash-Shiddieqy.....	34
1. Riwayat hidup M. Hasbi Ash-Shiddieqy	34
2. Karya Intelektual Hasbi Ash-Shiddieqy	36
B. Tafsir An-Nur Karya Muhammad Hasbi Ash-Shhiddieqy.....	38
1. Latar Belakang Penulisan	38

2. Bentuk dan Metode penafsiran dalam tafsir An-Nur.....	40
3. Corak Penafsiran Tafsir An-Nur.....	42
4. Sistematika Penulisan Tafsir An-Nur	43
C. Fazlur Rahman Dan Teori Double Movement	44
1. Riwayat hidup Fazlur Rahman	44
2. Teori Double Movement Fazlur Rahman	45
D. Penafsiran Ayat-Ayat Israf Dalam Tafsir An-Nur	47
BAB IV KONTEKSTUALISASI TAFSIR AN-NUR TENTANG	
AYAT-AYAT ISRAF DALAM FENOMENA MUKBANG	53
A. Aplikasi Double Movement Fazlur Rahman.....	53
1. Gerakan pertama.....	53
2. Gerakan Kedua	56
3. Penerapan.....	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam tafsir An-Nur dijelaskan ketika kita akan melakukan shalat, Mukbang berasal dari bahasa Korea Selatan, yaitu meokun yang mempunyai makna makan, dan bangsong yang bermakna siaran.¹ Mukbang adalah suatu tontonan video atau *live streaming* dengan menampilkan seseorang yang sengaja makan dan minum dengan porsi besar guna dijadikan sebagai hiburan. Video mukbang tersebut rupanya menjadi daya tarik tersendiri bagi penontonnya, karena di dalamnya terdapat *challenge* untuk memakan dengan porsi besar, bahkan juga dengan cita rasa yang sangat pedas dan dihabiskan dalam kurun waktu tertentu.² Mukbang pada mulanya berawal dari seseorang yang tidak mempunyai teman untuk makan, yang kemudian seseorang tersebut mencari teman makan secara online agar tidak merasa sendirian. Fenomena tersebut kemudian menjadi *tren* pada tahun 2018 hingga sekarang, yang awalnya berada di Korea Selatan kini mulai merambah ke berbagai penjuru Negara seperti Amerika Serikat, Inggris, Singapore, Jepang, China, Australia, serta Indonesia.³

Banyak dari para penonton menjadikan mukbang sebagai media untuk meningkatkan selera makan, khususnya untuk orang yang sedang sakit.⁴ Selain itu mukbang juga dianggap dapat menghilangkan stres, mengurangi rasa kesepian, menjadi hiburan

¹ I Gusti Agung Putri Dinda Kartika, I Dewa Ayu Sugiarica Joni, dan Ade Devia Pradipta, "Motif Dan Kepuasan Anak Muda Kota Denpasar Menonton Mukbang Farida Nurhan Melalui Platform Youtube.", hal. 1.

² Yulian Khairani, "Fenomena Mukbang Dalam Perspektif Al-Qur'an Menurut Wahbah Az-Zuhali," 2021, hal. 18.

³ KHAIRANI. hal. 3.

⁴ Adhila Fayasari, Mirta Nur Gustianti, dan Tri Ardianti Khasanah, "Perilaku Menonton Mukbang dan Preferensi Makanan Mahasiswa di Jakarta," *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16.2 (2022), hal. 20-27 <<https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK/article/view/1190>>.

saat menontonnya serta dapat menjadi sebuah referensi ketika bingung memilih makanan.⁵

Sisca Kohl merupakan salah satu selebriti tiktok di indonesia. Pada awalnya Sisca memulai content creator youtube pada tahun 2018. Video yang pertama kali di buat yaitu tentang make up, akan tetapi konten tersebut tidak mendapatkan viewers yang banyak. Namun setelah Sisca kohl membuat konten mukbang di youtube viewersnya melonjak hingga 3 juta. Dia tidak berhenti di youtube saja, tetapi dia juga merambat ke media tiktok yang sedang ramai saat ini.⁶ Dalam konten mukbang di youtubie sisca kohl banyak hal yang menarik, salah satunya dia memakan makanan dengan porsi yang tidak biasanya dengan porsi banyak seperti pada kontennya yang berjudul 4x spicy samyang mala challenge. Selain itu adapula konten yang menyertakan harga pada judulnya sehingga membuat penonton penasaran akan makanan tersebut.

Berbicara mengenai konten mukbang, di dalam Al-Qur`an telah dijelaskan beberapa ayat yang membahas mengenai etika makan. salah satunya membahas tentang larangan berbuat israf atau berlebihan. Seperti yang terdapat dalam QS. Al-A`raf ayat 31

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا كُنْتُمْ أَكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآذَاكُمْ مِنْهُ عَلَىٰ حُدُودِهِ فَكُلُوا مِنْهُ لِيَرْضَىٰ عَنْكُمْ وَلَا يَسْرِفُوا فِيهِ لِئَلَّا يَكْفُرُوا بِالْحَقِّ وَالْحَقُّ يَكْفُرُ عَنْهُمْ وَإِنَّهُمْ لَخَالِفُونَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا كُنْتُمْ تَشْرَبُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أُثْمِرَ وَإِذَا تَرَدَّدْتُمْ عَلَىٰ أَرْضِهِ فَحَدِّدُوا حُدُودَهُ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ عَتَقْنَاهُمْ لِيُتَّقِيَ اللَّهَ فَمِنْ أَكْثَرِهِمْ لَا يَتَّقُونَ
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا كُنْتُمْ فِي الْمَسَاجِدِ وَالْمَسَاجِدِ الْأُولَىٰ وَالْمَسَاجِدِ الْآخِرَىٰ وَالْمَسَاجِدِ الَّتِي كُنْتُمْ فِيهَا إِذَا كُنْتُمْ فِيهَا فَكُلُوا مِنْ ثَمَرِهَا إِذَا ثَمَرَ وَلَا تَسْرِفُوا فِيهَا وَالسَّرْفُ لِلظُّلُمِ
 كَثِيرٍ وَإِنَّكُمْ لَخَالِفُونَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”

Dalam ayat tersebut Allah swt menegaskan agar manusia tidak berlebih-lebihan dan melebihi batas dalam memenuhi kebutuhan. Segala kebutuhan yang dilakukan manusia harus

⁵ Rizki Meliani, Pengaruh Konten Mukbang “Tanboy Kun” Terhadap Minat Menonton Mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie Angkatan 2018,2022, hal. 6

⁶ Yhola Putri dan Dwi Amanda, “Personal Branding Sisca Kohl Di Akun TikTok @ Siscakohl Abstrak,” 3.2 (2023), 147–54.

proporsional. Seperti halnya dalam makan dan minum tidak diperbolehkan mengkonsumsi secara berlebihan, karena Allah tidak suka dengan hamba-Nya yang berbuat berlebih-lebihan. Allah juga akan memberikan hukuman dan kerusakan akibat perbuatan tersebut.⁷

diharapkan memakai pakaian yang indah dan bersih. Kita wajib berhias menurut urf (adat) kita ketika hendak datang ke tempat shalat (masjid). Menggunakan pakaian yang baik ketika menyembah Tuhan bersamaan dengan sesama orang mukmin akan menjadikan kita ke dalam kondisi yang baik. Kita dianjurkan untuk mengenakan pakaian yang bagus saat hendak ke masjid dan melaksanakan ibadah. Kita juga diperintahkan untuk memakan dan meminum yang baik, dan tidak diperbolehkan berperilaku boros, senantiasa untuk seimbang. Allah memberikan segala nikmat, namun Allah tidak menyukai orang yang berlaku boros, atau berlebihan dalam melakukan tindakan. Israf (berlebih-lebihan) yang tidak dibolehkan seperti berlebihan dalam belanja, berlebihan berperilaku kikir (sangat kikir), dan berlebihan dalam menggunakan barang yang halal karena dapat menjadi haram. Seperti halnya dalam makanan maupun minuman, karena Allah tidak menyukai orang yang berbuat berlebih-lebihan.

Nabi saw, bersabda:

كُلُوا وَشَرِبُوا وَوَصَّيْتُمْ أَنْ تُنْفِقُوا مِنْ ثَمَرِ أَعْيُنِكُمْ رِزْقًا لِلنَّاسِ وَأَنْتُمْ سَوِيحُونَ
لِكُلُوا وَشَرِبُوا وَوَصَّيْتُمْ أَنْ تُنْفِقُوا مِنْ ثَمَرِ أَعْيُنِكُمْ رِزْقًا لِلنَّاسِ وَأَنْتُمْ سَوِيحُونَ

“Makanlah kamu, minumlah kamu, bersedekahlah kamu, dan berpakaianlah kamu dengan cara yang tidak menunjukkan kesombongan dan ujub (keangkuhan) serta tidak boros. Sebab Allah menyukai supaya Dia melihat pengaruh nikmat yang diberikan kepada hamba-Nya”.

⁷ Desri Nengsih and Sefri Auliya, ‘Perspektif Al-Quran Tentang Prinsip-Prinsip Konsumsi’, *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya*, 2.1 (2020), hal. 45. <<https://doi.org/10.31958/istinarah.v2i1.2155>>.

Dengan prinsip tersebut, Islam mengajarkan kepada umat manusia untuk mendapatkan kesempurnaan roh, ketinggian budi, dan kesehatan tubuh. Islam juga menyukai sebuah keindahan dan kenikmatan, asalkan tidak berlebih-lebihan.⁸

Dalam tafsir kemenag dijelaskan Allah memerintahkan manusia untuk menggunakan pakaian zinah (pakaian bersih yang indah) ketika hendak memasuki masjid dan mengerjakan ibadah seperti salat, tawaf dan lainnya.

Maksud zinah sendiri yaitu suatu pakaian yang menutupi aurat dan memenuhi berbagai syarat hijab. Akan lebih baik jika pakaian yang dikenakan bersih serta mempunyai keindahan sehingga menambah sebuah keindahan seseorang ketika beribadah menyembah Allah. Seperti halnya seseorang yang setiap kali berpergian ke tempat kondangan dengan menggunakan pakaian yang indah. Untuk itu ketika menyembah Allah lebih utama lagi menggunakan pakaian yang indah. Dengan pakaian yang indah saat beribadah bisa dilakukan sesuai dengan kemauan dan kesanggupan masing-masing setiap orang serta tergantung pula dengan kesadaran. Jika seseorang hanya mempunyai satu baju saja, dan dianggap cukup untuk menutup aurat untuk beribadah, itu sudah memadai. Akan tetapi ketika seseorang mempunyai banyak pakaian, maka lebih baik menggunakan yang bagus.

Dalam ayat ini juga Allah telah menjelaskan mengenai urusan makan dan minum. Pada masa jahiliyah manusia yang melakukan ibadah haji hanya makan dan minum yang membuat kenyang perut saja, tidak memakan makanan yang mengandung gizi dan vitamin yang baik untuk kesehatan badan. Maka dari itu, turunnya ayat ini memberikan arahan bahwa makanan dan minuman yang kita konsumsi harus diperbaiki gizinya serta di atur waktu untuk memakannya untuk terpelihara sehatnya. Dengan hal tersebut akan membuat manusia untuk lebih kuat mengerjakan ibadah. Dalam ayat ini dijelaskan dengan menggunakan pakaian yang bagus,

⁸ Teungku muhammad hasbi ash-shiddieqy, "Tafsir an-Nur Jilid 2," 2000, hal.1024.

makanan yang baik dan meminum minuman yang mempunyai manfaat untuk tubuh merupakan suatu rangkaian dalam mengatur dan merawat kesehatan agar seseorang dapat beribadah dengan baik kepada Allah. Karena kesehatan badan sendiri tidak luput dari pengaruh makanan ataupun minuman yang dikonsumsi. Jika mengkonsumsi makanan dan minuman secara berlebihan, akan menyebabkan sebuah gangguan dalam kesehatan. Maka dari itu, dalam makan maupun minum secara berlebihan tidak diperbolehkan oleh Allah. Larangan dalam berlebihan sendiri mempunyai beberapa arti, diantaranya:

1. Tidak diperbolehkan untuk makan dan minum dengan porsi yang berlebihan. Karena makan dan minum yang berlebihan serta melampaui batas dapat menyebabkan datangnya penyakit. Untuk itu makan yang baik yaitu ketika kita merasa lapar, dan apabila sudah makan, maka tidak diperbolehkan terlalu kenyang. Begitu pula dalam minum, ketika haus maka minumlah, namun ketika rasa haus telah hilang maka berhenti meminum. Hal tersebut dilakukan walaupun masih ada nafsu untuk makan ataupun minum.
2. Tidak diperbolehkan untuk berlebihan belanja untuk membeli makanan maupun minuman, karena hal tersebut akan menyebabkan kerugian. Apabila jumlah pengeluaran dan pemasukan lebih besar pengeluaran, maka akan mienjadi hutang banyak. Maka dari itu manusia harus berusaha untuk tidak boros.
3. Dikatakan berlebihan juga ketika makan dan minum yang diharamkan Allah.⁹

Israf merupakan suatu perbuatan yang tercela dan membahayakan seorang yang melakukannya ataupun orang lain juga ikut terkena dampaknya. Dalam Al-Qur`an terdapat beberapa ayat lain yang membahas tentang berlebih-lebihan (israf). Dalam skripsi ini penulis membatasi hanya meneliti QS.Al-A`raf ayat 31, QS.Al-An`am ayat 141 dan Al-Furqon ayat 67.

⁹ Kementerian Agama RI, "Tafsir Kementerian Agama", Jilid 3, 2010, hal. 324-326.

Pada penelitian ini penulis menggunakan tafsir An-Nur karya dari Teungku Muhammad Hasby Ash- Shiddieqy sebagai respon jawaban dari fenomena mukbang. Alasan penulis memilih Tafsir An-Nur ini karena pertama, Hasby merupakan ulama yang asalnya dari Indonesia. Kedua Tafsir An-Nur merupakan tafsir yang berbahasa indonesia, sehingga mudah untuk di pahami. Ketiga Tafsir An-Nur mempunyai corak *Al-Adabi Al-Ijtima`i* (membahas permasalahan sosial) dan relevan dengan fenomena mukbang yang terjadi saat ini. Tafsir An-Nur ini juga dalam penjelasannya lebih ringkas dan mudah untuk dipahami. Metode yang digunakan yaitu tahlili, yang penafsiran ayat-ayat Qur`annya dilakukan dengan berdasar ayat demi ayat, surat demi surat yang urutannya sesuai dengan rasm utsmani. Jika diamati kebiasaan makan baik itu dari segi porsi antara satu daerah dengan daerah yang lain memiliki perbedaan. Kemudian dalam tafsir An-Nur dan tafsir kemenag terdapat perbedaan dalam tafsirannya, hal ini menjadi bukti bahwa seiring berkembangnya zaman, tafsir juga dapat berubah sesuai dengan situasi kondisi pada masanya. Dengan demikian pemilihan judul skripsi oleh penulis yaitu **”PENAFSIRAN TAFSIR AN-NUR TERHADAP AYAT-AYAT ISRAF DALAM AL-QUR`AN DAN KONTEKSTUALISASINYA TERHADAP FENOMENA MUKBANG”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini:

1. Bagaimana penafsiran tafsir An-Nur dalam ayat-ayat israf?
2. Bagaimana kontekstualisasi penafsiran tafsir An-Nur dengan fenomena mukbang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Mengetahui bagaimana penafsiran tafsir An-Nur dalam ayat-ayat israf

2. Mengetahui bagaimana kontekstualisasi penafsiran tafsir An-Nur dengan fenomena mukbang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis merupakan sebuah manfaat dalam penelitian yang mempunyai kaitan dengan keilmuan.¹⁰ Secara Teoritis, skripsi ini di buat untuk memperluas khazanah keilmu pengetahuan mengenai Tafsir An-Nur tentang israf dalam Al-Qur`an, sehingga memberi sebuah kontribusi ilmiah khususnya unntuk Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis merupakan sebuah manfaat dalam penelitian yang berkaitan dengan pemecahan sebuah masalah. ¹¹ Secara Praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi masyarakat, khususnya bagi umat muslim untuk tidak meniru hal yang tidak baik dalam konten mukbang. Diharapkan pula pembaca akan mendapatkan pengetahuan mengenai makna israf dalam Al-Qur`an menurut pandangan M.Hasbi Ash-Shiddieqy.

E. Tinjauan Pustaka

- 1) Kerangka Teori

Kerangka Teori merupakan sebuah langkah yang memberikan pandangan tentang gambaran dari teori-teori yang digunakan sebagai landasan dari penelitian yang akan dilakukan.¹² Dalam pembahasan skripsi nantinya penulis akan menggunakan teori hermeneutika *double movement* menurut Fazlur Rahman. Hermeneutika *double movement* adalah sebuah

¹⁰ Tim Penyusun, "Pedoman Penyusunan Skripsi," *Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri 1 Tulungagung*, 2017, 1–2576, hal. 4.

¹¹ Penyusun, hal. 4.

¹² Ratna, Puspitasari, *Kerangka Teori Dalam Penelitian*, 2016, hal.3.

metode yang nantinya menghasilkan pemahaman yang sistematis dan kontekstualis, dengan demikian akan memberikan hasil penafsiran yang dapat digunakan dengan cara mengetahui situasi sekarang ke masa Al-Qur`an diturunkan dan kemudian kembali lagi pada masa sekarang, walaupun masa dahulu dan sekarang tidak terdapat kesamaan. Dengan demikian Rahman berpedapat bahwa Al-Qur`an merupakan respon illahi dengan perantara ingatan dan pikiran Nabi, pada sebuah situasi moral-sosial masyarakat Arab di masa Nabi. Dapat diartikan signifikansi pemahaman setting-social arab pada masa Al-Qur`an diturunkan terjadi sebuah proses dialektika antara Al-Qur`an dengan realitas, yang berupa *tahmil* (menerima dan melanjutkan), *tahrim* (melarang keberadaannya), dan *taghiyur* (menerima dan merekonstruksi tradisi).¹³

Adapun cara kerja dari teori ini yaitu penulis akan mengkaji ayat-ayat tentang israf dalam Al-Quran dengan menggunakan Teori Hermeneutika *Double Movement* dari Fazlur Rahman. Dari teori tersebut nantinya penulis akan melakukan gerakan pertama yaitu memahami ayat sesuai konteksnya dalam Al-Qur`an dengan melihat Asbabun Nuzul, baik segi budaya ataupun antropologinya. Kemudian dilanjut dengan gerakan kedua untuk meneliti situasi diturunkannya ayat tersebut ke situasi sekarang dengan menggunakan prinsip general universal (keadilan, persamaan dan lainnya) yang digali secara spesifik dan harus diadaptasikan dengan konteks sosio-historis masyarakat muslim saat ini.

2) Tinjauan Pustaka

Dari tinjauan pustaka yang telah penulis lakukan dalam rangka penulisan skripsi "*Penafsiran Tafsir An-Nur Terhadap Ayat-Ayat Israf Dalam Al-Qur`An Dan Kontekstualisasinya Terhadap Fenomena Mukbang*" ini, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa penelitian tentang fenomena mukbang dalam

¹³ Rifki Ahda Sumantri, "Hermeneutika Al-Qur`an Fazlur Rahman Metode Tafsir Double Movement," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 7.1 (1970), hal. 8.<<https://doi.org/10.24090/komunika.v7i1.364>>.

Al-Qur`an bukan suatu hal baru, melainkan telah banyak dilakukan penelitian terhadapnya. Penulis menemukan beberapa referensi buku atau karya ilmiah terkait dengan pokok pembahasan yang penulis angkat.

Di antara buku atau karya ilmiah yang telah membahas tema tersebut adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dengan judul Fenomena Mukbang Dalam Perspektif Al-Qur`an Menurut Wahbah Az-Zuhali, yang di tulis oleh Yulian Khairani, Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau, pada bulan Maret 2021. Pengambilan judul yang dilakukan oleh penulis dikarenakan ingin mengetahui tentang seperti apa pandangan dari Al-Qur`an mengenai fenomena mukbang, dan bagaimana penafsiran dari Wahbah Az-Zuhaili dalam beberapa ayat yang berhubungan dengan mukbang. Dalam penelitian tersebut dijelaskan jika Wahbah Az-Zuhaili memperbolehkan kita untuk memakan dan meminum hal-hal yang baik namun tidak diperbolehkan berlebihan, harus sesuai dengan porsi kita. Allah tidak menyukai perbuatan yang berlebih-lebihan, karena akan menyebabkan bahaya dan akan memberikan hukuman pula jika melakukannya.¹⁴

Dalam skripsi tersebut dan penelitian ini sama-sama ingin memahami dan mengetahui penafsiran dalam Al-Qur`an mengenai fenomena mukbang. Akan tetapi terdapat perbedaan dalam penafsirannya, di mana dalam skripsi tersebut menggunakan pandangan dari tafsir Al-Munir karya dari Wahbah Az-Zuhaili, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan pandangan tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddieqy dalam menjelaskan ayat-ayat israf dalam fenomena mukbang.

2. Penelitian dengan judul Pandangan Quraish Shihab Dalam Tafsir Al- Mishbah Sebagai Respon Atas Fenomena

¹⁴ Khairani, hal. 54.

Mukbang (Studi Analisis Terhadap Channel Youtube “Tanboy Kun”), yang di tulis oleh Aldila Fahira Aynissa Kusumawardhani, salah satu mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur`an Jakarta, dari Jurusan Ilmu Al-Qur`an Dan Tafsir, ditulis pada Agustus 2021. Dalam penelitian tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana pandangan Quraish Shihab dan mukbang yang ada di Channel Youtube TanBoy Kun. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa konsep makan menurut pandangan QuraishShihab yaitu makanan yang halal, makanan yang dimakan sesuai dengan kebutuhan aspek gizi, dan makan makanan yang sesuai dengan porsi tubuh kita. Adapun konten yang berada di dalam YouTube TanBoy Kun menurut Quraish Shihab telah sesuai seperti kriteria makanan yang halal, karena di dalam konten makanannya sudah mempunyai sertifikat Halal MUI. Namun ada beberapa video yang menurut peneliti tidak sesuai dengan kebutuhan aspek gizi dan melebihi standar porsi.¹⁵

Dalam penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu ingin mengetahui tentang pandangan Al-Qur`an mengenai fenomena mukbang, Akan tetapi dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan dimana dalam penelitian sebelumnya dengan channel Youtube dari Tanboy Kun sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian ini akan membahas channel Youtube dari Sischa Kohl sebagai objek penelitiannya. Selain itu juga dalam penelitian sebelumnya menggunakan pandangan dari Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab sebagai penjelas, sedangkan penelitian ini akan membahas menggunakan Tafsir An-Nur karya dari Hasbi Ash-Shiddieqy.

¹⁵ Aldila Fahira Aynissa Kusumawardhani, “MUKBANG (Studi Analisis Terhadap Channel YouTube ‘ Tanboy Kun ’) PANDANGAN QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL- MUKBANG (Studi Analisis Terhadap Channel YouTube ‘ Tanboy Kun ’),” *Skripsi IIQ Jakarta*, 2021, hal. 145.

3. Penelitian dengan judul Makna Isrāf Studi Quran Surah Al-A'raf ayat 31 menurut Imam Al Qurthubi dalam Tafsir Āl Jāmi'Liāhkām Ālquran (Studi Analisis Tren Mukbang) yang ditulis oleh cindi lailatu ilmi, salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Pada 2022. Dalam penelitian tersebut, penulis ingin mengetahui makna israf yang ada di dalam Al-Qur`an, selain itu penulis juga ingin mengetahui bagaimana penafsiran tentang israf dalam pandangan Imam Al-Qurthubi, kontribsinya serta korelasinya dengan tren mukbang masa sekarang.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis juga sama ingin mencari pengetahuan makna dari israf yang ada di dalam Al-Qur`an, namun terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dimana pada penelitian sebelumnya penulis menggunakan pandangan dari Imam Al-Qurthubi, sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan pandangan dari Hasbi Ash-Shiddieqy dalam pemaknaannya.

4. Penelitian dengan judul Konten Youtube Tentang Mukbang Dalam Perspektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam, Yang Ditulis Oleh Dafni Gita , Salah Satu Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Pada Oktober 2020. Dalam skripsi tersebut penulis ingin mengetahui bagaimana adab makan yang baik menurut analisis syiar islam. Di mana dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa seiring majunya perkembangan zaman, adanya teknologi untuk bersosial media, seperti halnya youtube menghasilkan sebuah kebudayaan dimana kebudayaan tersebut dapat mempengaruhi perilaku masyarakat melalui sebuah konten mukbang. Dampak dari mukbang sendiri bisa positif dan bisa negatif. Dalam

¹⁶ Ilmi, C. L, "Makna Isrāf Studi Quran Surah Al-A'raf ayat 31 menurut Imam Al Qurthubi dalam Tafsir Āl Jāmi'Liāhkām Ālquran (Studi Analisis Tren Mukbang) (*Doctoral dissertation*)", Universitas Islam Negeri Sumatera Utara),2022,hal.8.

penelitian ini menjelaskan mukbang berdampak negatif bagi masyarakat, karena tidak sesuai dengan adab makan yang ada dalam ajaran agama, seperti makan dengan porsi berlebihan, makan dengan menggunakan tangan kiri.¹⁷

Dalam penelitian ini penulis juga membahas tentang mukbang yang bertentangan dengan ajaran agama, sebagaimana dalam Al-Qur`an yaitu makan dengan porsi yang berlebihan. Namun ada perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan ditulis. Penelitian yang telah ada sebelumnya pembahasannya mengenai adab-adab makan yang didasari dengan hadis dan ayat Al-Qur`an, sedangkan penelitian ini hanya membahas tentang makan berlebihan dan didasarkan dengan ayat Al-Quran saja.

5. Penelitian dengan judul Kebiasaan mukbang tanboy kun dalam perspektif hadis makan secukupnya, yang ditulis oleh Irsya Atsna Nur Sabila, salah satu mahasiswa jurusan ilmu hadis, fakultas ushuluddin dan pemikiran islam, dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2023. Dalam skripsi tersebut penulis ingin mengetahui tentang kehujuhan serta kualitas dari hadis makan secukupnya dalam kitab hadis sunan at-Tirmidzi dan menganalisis pemahaman tentang hadis tersebut dalam kitab sunan at-Tirmidzi No.2380 sebagai jawaban dari konten mukbang di YouTube Tanboy Kun. Dalam skripsi tersebut dijelaskan jika hadis yang membahas mengenai makan secukupnya yang telah diriwayatkan at-Tirmidzi No.2380 berkualitas shahih, kemudian kontekstualisasi hadis tersebut dengan kebiasaan mukbang Tanboy Kun dalam channel Youtubanya yaitu, ada 5 dari channelnya tidak menerapkan makanan sesuai kebutuhan yang dibutuhkan tubuh dan hampir seluruh porsinya

¹⁷ Setyani GS, "Konten Youtube Tentang Mukbang dalam Perpektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam," 2020, 49 (hal. 49).

dianggap melebihi batas yang dianjurkan dalam hadis tentang makan secukupnya ini.¹⁸

Dalam penelitian ini penulis juga membahas mengenai mukbang, namun terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dimana dalam penelitian sebelumnya mengaitkan mukbang dengan hadis makan secukupnya dari at-Tirmidzi No.2380, sedangkan dalam penelitian ini penulis akan mengaitkan fenomena mukbang dengan ayat Al-Qur`an yang membahas terkait larangan berlebihan.

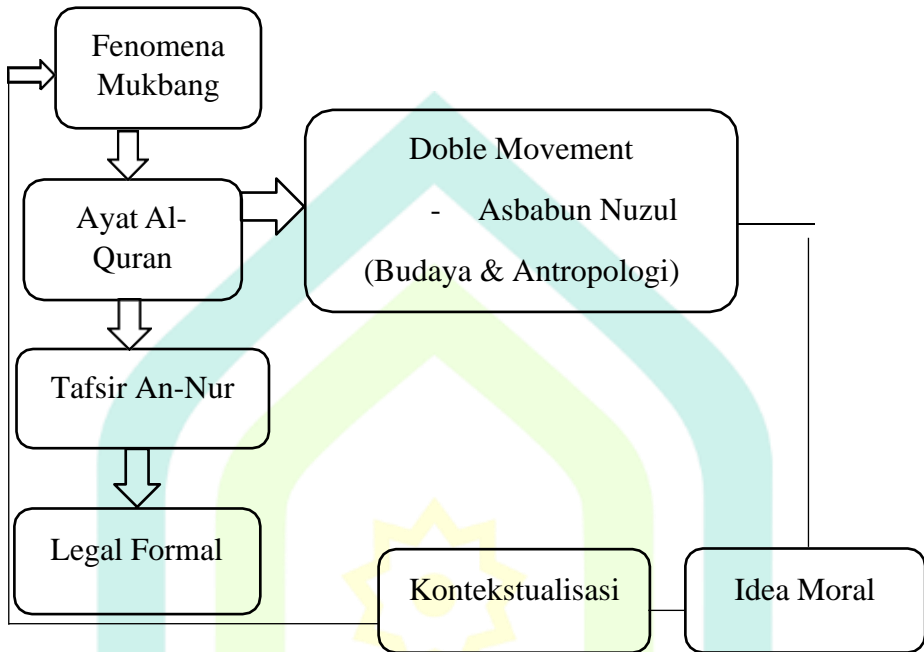
3) Kerangka berfikir

Dalam kerangka berfikir ini akan memberikan arahan secara urut kepada pembaca mengenai alur maksud dan tujuan penelitian ini, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan jelas. Seiring berkembangnya zaman sekarang ini muncul sebuah fenomena-fenomena baru, salah satu fenomena yang ada yaitu fenomena mukbang yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Mukbang menjadi sebuah trend yang mempunyai daya tarik tersendiri, salah satunya dalam *Channel Youtube* Sisca Kohl. Dalam mukbang terdapat sebuah fenomena dimana seseorang makan dan minum tidak sesuai dengan apa yang telah diajarkan di dalam Al-Qur`an. Maka dari itu penulis akan melakukan penelitian terhadap israf yang ada dalam fenomena mukbang dengan berpedoman pada ayat-ayat Al-Qur`an (QS.Al-A`raf ayat 31, QS.Al-An`am ayat 141 dan Al-Furqan ayat 67) dirujuk dengan Tafsir An-Nur sehingga dapat diketahui legal formal dari ketiga ayat tersebut. Kemudian dari ayat tersebut nantinya akan dianalisis menggunakan teori *Double Movement* Fazlur Rahman dengan memperhatikan Asbabun Nuzul ayat, budaya pada saat Al-Qur`an diturunkan, dan antropologinya. Setelah memahami kondisi pada saat ayat diturunkan maka penulis akan mengeneralkan dengan kondisi sekarang sehingga menghasilkan idea moral. Dengan demikian idea moral tersebut

¹⁸ Irsya Atsna Nur Sabila, "Kebiasaan Mukbang Tanboy Kun Dalam Perspektif Hadis Makan Secukupnya", 2023, hal.130.

akan dikontekstualisasikan dengan fenomena mukbang yang terjadi saat ini.

Adapun untuk mempermudah kerangka berfikir, penulis membuat bagan seagai berikut:



F. Metode Penelitian

Dalam penelitian, penulis menempuh berbagai langkah-langkah dalam penelitian, di antaranya :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *library research* atau penelitian pustaka yang berfokus pada bagaimana penafsiran Hasbi Ash-Shiddieqy mengenai ayat-ayat israf dalam fenomena mukbang. Penelitian pustaka merupakan sebuah cara dengan mengumpulkan berbagai data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai bacaan yang berkaitan dengan penelitian tersebut. ¹⁹

¹⁹ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–980, hal. 2. <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>>.

Dalam hal ini penulis melakukan pendekatan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan sebuah bentuk penelitian yang dasar. Pendekatan ini ditujukan pada sebuah fenomena yang ada, seperti fenomena yang mempunyai sifat ilmiah maupun rekayasa yang dibuat oleh manusia. Jadi data yang dikumpulkan dapat berupa gambar, kata-kata dan bukan angka. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian dapat dijadikan sebagai kunci.²⁰ Namun pada penelitian ini penulis hanya menggunakan kata-kata tertulis sehingga akan memberikan kutipan yang dapat memberikan gambaran pada masalah yang diteliti.

2. Sumber data

a. Data Primer

Merupakan data yang didapatkan dari informasi yang berkaitan secara penuh dengan pengumpulan dan penyimpanan data.²¹ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kitab Tafsir An-Nur karya M. Hasbi Ash-Shiddieqy.

b. Data Sekunder

Yaitu referensi yang digunakan sebagai pendukung dari yang dibahas, seperti : buku, jurnal penelitian, artikel, majalah ilmiah dan sumber lainnya yang mempunyai hubungan dengan tema tersebut.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi yaitu sebuah cara dalam mengumpulkan data dengan melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau

²⁰ Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal.42.

²¹ Joko Subagyo, Metode Penelitian Dan Teori Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal.87.

hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian.²² Teknik dokumentasi ini berguna untuk memperoleh berbagai data dari kitab Tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddieqy.

4. Analisis Data

Jika semua data telah terkumpul, maka langkah berikutnya yaitu menganalisis. Neong Muhadjir menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu usaha untuk menata dan mencari secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara dan sebagainya yang berfungsi untuk menambah pemahaman mengenai sebuah kasus yang nantinya diteliti oleh penulis, serta dijadikan temuan untuk orang lain.²³

Metode yang penulis gunakan untuk analisis data disini yaitu deskriptif adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Metode ini digunakan sebagai penjelas dari data yang diperoleh secara terstruktur, yang kemudian dilakukan analisis secara mendalam, kritis dan juga komprehensif sesuai dengan teori yang sudah ada.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini agar mempermudah dalam penyusunan maka dibuatlah sistematika penulisan, sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5 bagian, di antaranya yaitu:

Pada bab pertama penulis akan membahas tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang dari permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Kemudian bab kedua penulis akan membahas tentang gambaran secara umum dari mukbang, awal kemunculan dan perkembangannya, kemudian juga membahas mengenai israf, dan ayat-ayat tentang israf.

Selanjutnya pada bab tiga akan membahas tentang biografi dari Hasbi Ash-Shiddieqy dan karya-karyanya. Selanjutnya

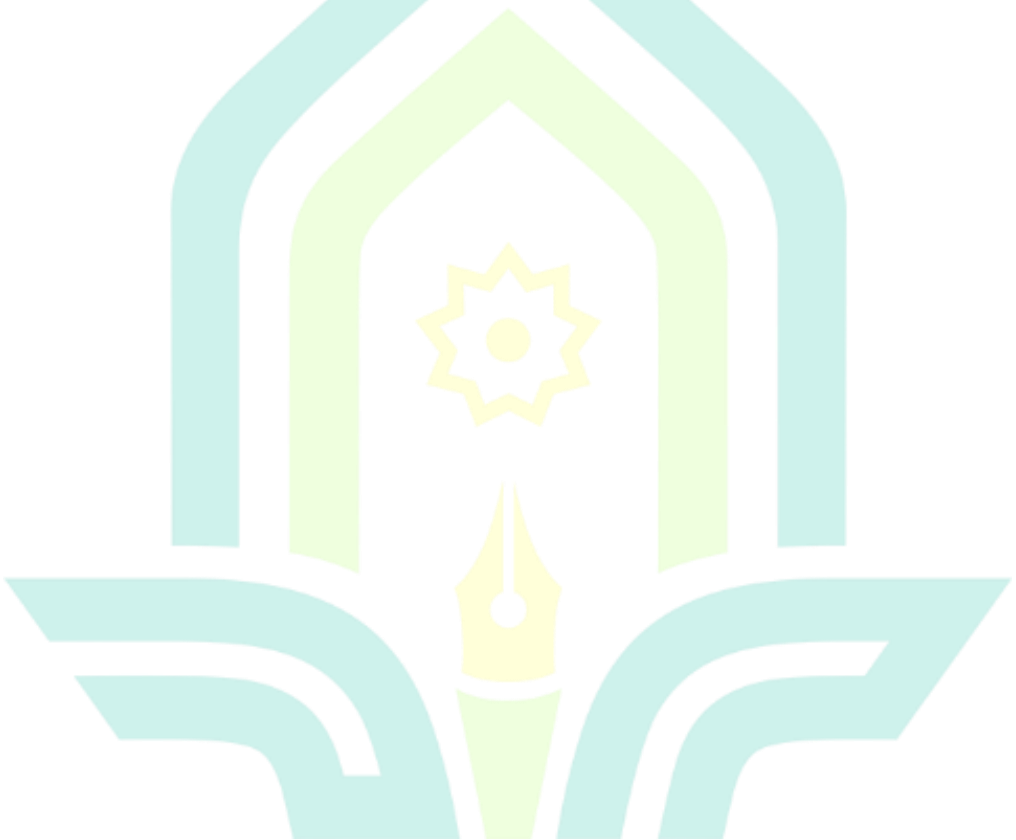
²² Risky Kawasati, Teknik Pengumpulan Data, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, hal.12.

²³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), hal. 84<<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

membahas tafsir An-Nur karya Hasbi Ash-Shiddieqy secara garis besar dan teori double movement Fazlur Rahman.

Selanjutnya bab empat akan menjelaskan tentang kontekstualisasi tafsir an-nur tentang ayat-ayat israf dalam fenomena mukbang dengan analisa teori double movement Fazlur Rahman.

Pada bab lima berisi kesimpulan yang memberikan jawaban dari rumusan masalah yang ditulis pada bab pertama, kemudian pada bab ini juga berisi saran dan rekomendasi yang bisa dilakukan oleh peneliti lain untuk penelitian yang mempunyai keterkaitan dengan skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab per bab diatas, maka penelitian ini menyimpulkan:

1. Penafsiran tafsir An-Nur dalam ayat-ayat israf berisikan tentang anjuran untuk makan dengan seimbang dengan tidak melampaui batas. Karena dengan makan yang tidak sesuai dengan kadar kebutuhan tubuh maka dapat menimbulkan adanya penyakit.
2. Kemunculan fenomena *mukbang* di masa sekarang ini menjadi perbincangan banyak masyarakat, karena dalam fenomena tersebut ada hal yang tidak sesuai dengan ajaran dalam Al-Qur`an, yaitu pada bagian porsinya. Setelah melakukan analisa dengan menggunakan teori double movement Fazlur Rahman penulis menemukan kesimpulan bahwa kontekstualisasi penafsiran tafsir An-Nur dengan mukbang yaitu fenomena *mukbang* boleh dilakukan, dengan catatan porsi makanan tersebut harus seimbang sesuai dengan kebutuhan tubuh. Kesesuaian dengan kebutuhan tubuh tersebut seperti dalam aspek kandungan gizi, kolesterol, tinggi lemak, kalori dan sebagainya.

B. Saran

1. Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan kajian dengan berfokus pada penafsiran dalam tafsir An-Nur. Penulis berharap peneliti selanjutnya melakukan kajian dengan menggunakan tafsir lainnya supaya menghasilkan tafsir yang komprehensif berkaitan dengan fenomena mukbang dan ayat-ayat tentang israf.
2. Pemilik program ataupun aktor dalam mukbang harus mempunyai kesadaran terhadap batasan dalam mengkonsumsi makanan, yaitu harus senantiasa seimbang sesuai kebutuhan dan memperhatikan kadar di dalamnya guna kesehatan badan

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–80
<<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>>
- Aisya, Nur, Dinda Ayutami, Rehany Indri Nuraini, dan Universitas Lambung Mangkurat, “Etika Makan dan Minum bagi Kesehatan serta Hubungannya dalam Akidah Islam,” 1 (2023), 916–23
- Aldila Fahira Aynissa Kusumawardhani, “MUKBANG (Studi Analisis Terhadap Channel YouTube ‘ Tanboy Kun ’) PANDANGAN QURAIISH SHIHAB DALAM TAFSIR AL- MUKBANG (Studi Analisis Terhadap Channel YouTube ‘ Tanboy Kun ’),” *Skripsi IIQ Jakarta*, 2021
- Amalia, Dea Sofa, Rachmanida Nuzrina, Nazhif Gifari, Dudung Angkasa, dan Laras Sitoayu, “Hubungan Kebiasaan Menonton Mukbang, Pengetahuan Gizi Dan Tingkat Stres Dengan Perubahan Perilaku Makan Negatif Pada Penggemar Mukbang Di Media Sosial Instagram,” *Journal of Nutrition College*, 10.2 (2021), 105–11
<<https://doi.org/10.14710/jnc.v10i2.29142>>
- Anam, dan Khairul, “Jurnal Sagacious Vol. 3 No. 1 Juli-Desember 2016,” *pendidikan PHBS dalam perspektif islam*, 3.1 (2016), 67–78
- Aprisadiani, Shafira Naya, “Analisis Sentimen Twitter terhadap Content Creator Sisca Kohl Menggunakan Regular Expression,” *Makalah IF2211 Strategi Algoritma*, 13519040, 2021
- As-Shidiqiy, Muhammad Hasbi, “Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nur,” 2000
- Aswati M., Faika Burhan, Hasni Hasan, Suharni Suddin, Salebaran, “Mukbang: Praktik dan Komunikasi Budaya ‘Mukbang: Cultural Practices and Communication,’” 06 (2023), 4–7
<<https://doi.org/10.32734/lwsa.v6i2.1731>>
- Basrowi, “Sebab-sebab isrof, bentuk, dampak, dan upaya solusi,” *Jurnal Pendidikan*, 2016, h.12-14 <<https://osf.io/psg48/download>>
- Devi, Sarda, dan Putri Aisyiyah Rachma Dewi, “Respon khalayak terhadap

konten video Youtube food vlogger Ria SW,” *Commercium*, 02.02 (2019), 74–77

Edo, Figa Nurul janna, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Al-Qur’an Surat Al-Furqan Ayat 67-68 Dan Relevansinya Dalam Materi Pendidikan Islam,” 2018, 1–125 <[http://e-theses.iaincurup.ac.id/243/1/NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM AL-QUR’AN SURAT AL-FURQAN AYAT 67-68 DAN RELEVANSINYA DALAM MATERI PE~1.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/243/1/NILAI-NILAI%20PENDIDIKAN%20AKHLAK%20YANG%20TERKANDUNG%20DALAM%20AL-QUR’AN%20SURAT%20AL-FURQAN%20AYAT%2067-68%20DAN%20RELEVANSINYA%20DALAM%20MATERI%20PE~1.pdf)>

Fayasari, Adhila, Mirta Nur Gustianti, dan Tri Ardianti Khasanah, “Perilaku Menonton Mukbang dan Preferensi Makanan Mahasiswa di Jakarta,” *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16.2 (2022), 220–27 <<https://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/JIK/article/view/1190>>

Fitriah, Mia, “Kajian Al-Quran Dan Hadits Tentang Kesehatan Jasmani Dan Ruhani,” *TAJDID: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 15.1 (2016), 105–26 <<https://doi.org/10.30631/tjd.v15i1.29>>

Gusti Agung Putri Dinda Kartika, I, I Dewa Ayu Sugiaria Joni, dan Ade Devia Pradipta, “Motif Dan Kepuasan Anak Muda Kota Denpasar Menonton Mukbang Farida Nurhan Melalui Platform Youtube”

Hamdani, Fikri, “Hasbi Ash Shiddieqy Dan Metode Penafsirannya,” *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat*, 12.1 (2018), 17–34 <<https://doi.org/10.24239/rsy.v12i1.75>>

Hasbi, Teungku Muhammad, “Tafsir An-Nur Jilid 4”

Hendytami, Nickasari, Najamuddin Khairur Rijal, dan Devita Prinanda, “Homogenisasi Budaya Dan Pengaruh Teknologi: Korean Wave Sebagai Budaya Global,” *Jurnal Noken*, 7.2 (2022), 205–18

Idris, Muhammad Anwar, “Pemetaan Kajian Tafsir Al-Qur’an di Indonesia: Studi atas Tafsir An-Nur karya T.M Hasbi Ash-Shiddieqy,” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, 5.1 (2020), 1–18 <<https://doi.org/10.30868/at.v5i1.733.30868/at.v4i01.427>>

Ismail.dkk, “Larangan Al-Israf dan Dzulm dalam Praktik Ekonomi Islam,”

JGIES: Journal Of Global Islamic Economic Studies, 2023, 27–36

KHAIRANI, YULIAN, “Fenomena Mukbang Dalam Perspektif Al-Qur’an Menurut Wahbah Az-Zuhali,” 2021, 18

Latifa, Maysa, Firani Putri, dan Fenomena Mukbang Dalam Perspektif Hadist, “Fenomena Mukbang Dalam Perspektif Hadits,” *Jurnal El-Rusyd*, 8.1 (2023), 12–21

Maisyarah, Anisa, dan Nurwahidin, “Pandangan Islam Tentang Gaya Hidup Frugal Living (Analisis Terhadap Ayat dan Hadits),” *Tadarus Tarbawy*, 4.2 (2022), 87–109

Mawaddah, Ummu, dan Siti Karomah, “Relevansi Pemikiran Fazlur Rahman Terhadap Pendidikan Modern di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3.1 (2018), 15–27
<[https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(1\).1516](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(1).1516)>

Miswar, Andi, “Tafsir Al Qur’an Al Majid Al Nur Karya T,” *Adabiyah*, XV.1 (2015), 83–91
<https://www.academia.edu/download/86047605/pdf_44.pdf>

MM, Huda, “israf dalam al-qur’an,” 2020, 47–93

Muhammad, Faisal, “Kontribusi T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Pengembangan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Indonesia,” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur’an dan Hadist*, 4.1 (2021), 24–53

Nasir, M, M Subhi, S Samwil, I Ridha, J Gunandar, A Pratama, et al., “Pendidikan Karakter Anak dalam al-Quran Surat al-A’raf Ayat 31-33,” *ISTIFHAM: Journal Of Islamic Studies*, 01.1 (2023), 68–79
<<https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham/article/view/11>
JournalHomepage:<https://jurnal.seutiahukamaa.org/index.php/istifham>
>

Nengsih, Desri, dan Sefri Auliya, “Perspektif Al-Quran Tentang Prinsip-Prinsip Konsumsi,” *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 2.1 (2020), 45 <<https://doi.org/10.31958/istinarah.v2i1.2155>>

Nicolas Jefuna dan Rtezi Erdiansyah, “Hasil Penelitian Hasil Penelitian,” *Skripsi*, 3.1 (2020), 19–25 <<http://www.unhas.ac.id/tahir/BAHAN->

KULIAH/00-Fika-data/TESIS LENGKAP dr. Zulfikar T>

- Penyusun, Tim, “Pedoman Penyusunan Skripsi,” *Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri 1 Tulungagung*, 2017, 1–2576
- Perdana, Imam, Yogi, “Penafsiran Fakhruddin Al-Râzi Tentang Ayat-Ayat Isrâf Dan Tabdzîr Serta Relevansinya Dengan Kehidupan Modern,” *Hadharah: Jurnal keislaman dan peradaban*, 12 No.2.0216–5945 (2018), 2–18 <<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/hadharah>>
- Putra, Aldomi, “Metodologi Tafsir,” *Jurnal Ulunnuha*, 7.1 (2018), 41–66 <<https://doi.org/10.15548/ju.v7i1.237>>
- Putri, Yhola, dan Dwi Amanda, “Personal Branding Sisca Kohl Di Akun TikTok @ Siscakohl Abstrak,” 3.2 (2023), 147–54
- Rijali, Ahmad, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Rofiah, N. Nafisatur, “Poligami Perspektif Teori Double Movement Fazlur Rahman,” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 4.1 (2020), 1–7 <<https://doi.org/10.30743/mkd.v4i1.930>>
- Romadhon, Kharisma, “Pendekatan Hermeneutika Dalam Pemikiran Teori Fazlur Rahman Terhadap Tafsir Al-Qur’an,” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 9.1 (2023), 65 <<https://doi.org/10.31332/zjpi.v9i1.5803>>
- Romli, Asep Saepul Milah, “PESAN ALQURAN TENTANG AKHLAK (Analisis Hermeneutis Double Movement Fazlur Rahman Terhadap Q.S. al-Hujurat Ayat 11-13),” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis*, 5.02 (2017), 453 <<https://doi.org/10.24235/sqh.v5i02.4350>>
- Ruliani Safitri, Nurlizam, “Analisis Praktik Tabzir dan Israf dalam konten Mukbang perspektif Tafsir al-Misbah,” *Jurnal Indo Green*, Vol. 2.1 (2024), 22
- Safi’i, I, “Fenomena mukbang dalam kitab hadis sahih Ibnu Hibban bi Tartibi Ibnu Balban nomor indeks. 674,” 674 (2020)

<<http://digilib.uinsby.ac.id/44691/>>

Setyani GS, “Konten Youtube Tentang Mukbang dalam Perpektif Adab Makan Menurut Analisis Syiar Islam,” 2020, 49

Setyaningsih, rafika p, “keseimbangan konsumsi dalam al-qur`an surat al-furqan ayat 67 (teori ma`na cum maghza),” 67 (2023)

Silondae, Prades Arianto, dan Achmad Abubakar, “Al-Mustla : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan Perilaku Hedonis dalam al- Qur`an Studi atas Term al-Israf Q . S al- A`raf ayat 31,” 5 (2023), 425–37 <<https://doi.org/10.46870/jstain.v5i2.755>>

Sufian, Aan, “Kontribusi Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy dalam Bidang Fikih,” *Media Syari`ah : Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial*, 14.2 (2012), 185 <<https://doi.org/10.22373/jms.v14i2.1875>>

Sumantri, Rifki Ahda, “Hermeneutika Al-Qur`an Fazlur Rahman Metode Tafsir Double Movement,” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 7.1 (1970) <<https://doi.org/10.24090/komunika.v7i1.364>>

Sumarno, Hasyim Haddade, dan Rahmi Damis, “Wawasan Al-Qur`an Tentang Kesehatan,” *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2022), 293–304 <<https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.166>>

Suparyanto dan Rosad (2015, “Implikasi Paedagogis Dari Larangan Israf Makan Menurut Surat Al-A`raf Ayat 31,” *Skripsi Universitas Islam Bandung*, 5.3 (2020), 248–53

Syauqi, Muhammad, “HERMENEUTIKA DOUBLE MOVEMENT FAZLUR RAHMAN DAN SIGNIFIKANSINYA TERHADAP PENAFSIRAN KONTEKSTUAL AL-QUR`AN,” 18.2 (2022), 1–21

Syukur, Abdul, “Mengenal Corak Tafsir Al-Qur`an,” *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 1.01 (2015) <<https://doi.org/10.54625/elfurqania.v1i01.877>>

Teungku muhammad hasbi ash-shiddieqy, “Tafsir an-Nur Jilid 2,” 2000, 1024

Ulya, Ulya, “HERMENEUTIKA DOUBLE MOVEMENT FAZLUR

RAHMAN : Menuju Penetapan Hukum Bervisi Etis,” *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 12.2 (2013), 111–27
<<https://doi.org/10.18860/ua.v0i0.2385>>

Viewing, Mukbang, “TAYANGAN MUKBANG DAN PERILAKU KESEHATAN DEWASA MUDA : TINJAUAN LITERATUR Mukbang Viewing and Young Adult Health Behavior : a Literature Review,” 15.2 (2023), 385–95

Wahid, M. Abdurrahman, “Corak Dan Metodologi Tafsir Alquran Al-Madjid an-Nur Karya Hasbi Ash-Shiddieqy,” *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin dan Filsafat*, 14.2 (2019), 395–426
<<https://doi.org/10.24239/rsy.v14i2.361>>

Yahya, Anandita, Kadar M Yusuf, dan Alwizar Alwizar, “Metode Tafsir (al-Tafsir al-Tahlili, al-Ijmali, al-Muqaran dan al-Mawdu’i),” *Palapa*, 10.1 (2022), 1–13 <<https://doi.org/10.36088/palapa.v10i1.1629>>

Yango, Huzaemah Tahido, “Makanan dan Minuman dalam Perspektif Hukum Islam,” *Tahkim*, 9 (2013), 7
<<file:///C:/Users/User/AppData/Local/Temp/72-280-1-PB.pdf>>

Yasin, Hadi, “Mengenal Metode Penafsiran Al Quran,” *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.1 (2020), 34–51
<<https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.826>>

<https://tafsirweb.com/6323-surat-al-furqan-ayat-67.html>

<https://tafsirweb.com/2265-surat-al-anam-ayat-141.html>

<https://tafsirweb.com/37108-surat-al-araf-lengkap.html>

Kartika Zamiatul. Hubungan Kebiasaan Menonton Mukbang Dan Pengetahuan Gizi Dengan Perilaku Makan Pada Penggemar Mukbang Di Sosial Media Tik Tok. Skripsi UIN Walisongo Semarang. 2022.

Niken Nuraini dkk. *Mukbang “Trend makan dalam porsi jumbo yang lagi hits”*. KumparanSTYLE. Minggu 3Desember 2023 (18.17).

<https://kumparan.com/kumparanstyle/mukbang-tren-makan-dalam-porsi-jumbo-yang-lagi-hits/full>

Josephus Primus. “Riwayat mukbang dari kesepian bisa jadi cuan”. Kompas.cpm/stori. Minggu 3 Desember 2023 (18.42). <https://www.kompas.com/stori/read/2022/11/16/190000379/riwayat-mukbang-dari-kesepian-bisa-jadi-cuan?page=all>

Rahman, Fazlur. Islam and Modernity; Transformation of an Intellectual Tradition. Chicago: University of Chicago Press, 1982.

Syukri Sholeh, Ahmad. Metodologi Tafsir Al-Qur’an Kontemporer Dalam Pandangan Fazlur Rahman. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007

Kurniasari Pangesti, N. I. M., & Wahyuni Shifaturohmah, M. S. I. (2023). *Korelasi Perilaku Israf Dengan Mukbang (Studi Penafsiran Al Qurthubi Dalam Surat Al-A” raf ayat 31)* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen).

Putra, A. D., & Desiana, R. (2021). Kontekstualisasi Surat An-Nisa’ Ayat 34 Dan Aplikasinya Masa Kini. *Al Manam: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Khikmatul Maula
Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 18 Desember 2001
Agama : Islam
Alamat : Desa Sawahjoho RT 01 RW 01
Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kumaduki
Pekerjaan : Wirausaha
Nama Ibu : Misriyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Sawahjoho RT 01 RW 01
Kecamatan Warungasem
Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan

SDN 01 Sawahjoho : 2008-2014
SMPN 2 Warungasem : 2014-2017
SMK Syafi'i Akrom : 2017-2020

Pekalongan, 19 Juli 2024

Yang Membuat,


Khikmatul Maula
NIM. 3120070